

PERAN UNIT DALAM Mendukung Efisiensi Rumah Sakit

Oleh : Muchlisin

Ringkasan

Program efisiensi yang digunakan di Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak terhadap pemakaian Bahan Habis Pakai (BHP) diharapkan mampu menjadi faktor yang mempunyai daya ungkit terhadap program efisiensi yang dicanangkan oleh rumah sakit melalui program 4P1F yang merupakan metode melalui tehnik Perhitungan, Pemantauan, Pengendalian, Pelaporan dan Feedback.

Berdasarkan hasil analisa selama 6 bulan ditahun 2023 ini melalui program 4P1F didapatkan hasil yang cukup baik dalam hal efisiensi di semua variabel penilaian (12) BHP semester 1 dibandingkan tahun 2022. Total efisiensi yang dicapai dari keseluruhan variabel yang dinilai bila dihitung dalam rupiah adalah sebesar Rp. 207.741.069,00 (34,32 %).

Latar Belakang

Program efisiensi yang dicanangkan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang merupakan salah satu program kerja yang harus di implementasikan dan di monitor pelaksanaannya di seluruh unit. Hal ini bertujuan agar program efisiensi mampu menjadikan organisasi lebih maju, efektif dan pada akhirnya mempunyai pendapatan yang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh rumah sakit. Pengelolaan perbekalan bahan medis habis pakai yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh manajemen RS. Pengelolaan bahan habis pakai yang efektif dan efisien secara tidak langsung menjaga kendali mutu dan kendali biaya (*cost efficiency*).

Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak adalah salah satu dari sekian instalasi di RSUP Dr.Kariadi Semarang yang di dalamnya mengelola ruang perawatan pasien, gedung KSM (Kelompok staf medis) serta ruang kamar jenazah. Semua ruang tersebut tentu membutuhkan barang habis pakai yang digunakan untuk menunjang pelayanan serta operasional ruang yang efektif dan efisien. Tujuan pengelolaan bahan habis pakai

yang baik di rumah sakit adalah agar bahan habis pakai yang diperlukan tersedia setiap saat, dalam jumlah yang cukup dan terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu.

Data tahun 2022 menunjukkan bahan habis pakai di Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak menghabiskan beban yang besar. Pengelolaan bahan habis pakai yang besar tentu membutuhkan pembiayaan yang besar pula. Berdasarkan data beban biaya 12 item bahan habis pakai di semester 1 tahun 2022 di Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak dan termasuk sebagai indikator terpilih RS yang dikeluarkan untuk kebutuhan BHP dalam semester 1 ditahun 2022 adalah sebesar Rp.605.297.993,00. Dibutuhkan langkah-langkah kongkret yang serius melalui *leadership and management* yang kuat untuk menyusun program efisiensi sebagai upaya mendukung program rumah sakit. Berdasar data diatas maka Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak ditahun 2023 melakukan upaya program efisiensi bahan habis pakai melalui program 4P1F.

Tujuan

1. Pengelolaan barang habis pakai (BHP) menjadi lebih efektif dan efisien di tingkat instalasi.
2. Mendukung program efisiensi yang dicanangkan oleh rumah sakit.
3. Berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit melalui tata kelola BHP yang baik.
4. Meningkatkan kinerja staf dan unit
5. Meningkatkan peran *leadership and management* dalam tata kelola unit.

Langkah-langkah

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mewujudkan program efisien BHP adalah dengan melakukan program 4P1F sebagai berikut :

1. **Perhitungan** rata-rata kebutuhan BHP dan input google spreadsheet
Setiap ruang perawatan rata-rata kebutuhan harian BHP dihitung bersama-sama dan disepakati antara user, penjab sarana dan prasarana serta petugas gudang logistik instalasi agar sistem kontrol belanja harian sesuai dengan kebutuhan dan sisa yang ada di ruangan. Setiap pagi sebelum belanja barang user ruangan mengisi google spreadsheet untuk order dan dipantau oleh petugas logistik instalasi.
2. **Pemantauan** dan ricek stok barang di ruangan
Pemantauan dan ricek sisa barang habis pakai di ruangan dilakukan oleh petugas logistik instalasi setiap pagi sebelum petugas logistik ruangan belanja untuk kebutuhan esok

harinya. Tujuan pengecekan adalah supaya saat petugas logistik ruangan mengambil barang di logistik instalasi sesuai dengan kebutuhan rata-rata harian berdasarkan kekurangan sisa stok yang ada di masing-masing ruang yang telah di cek sebelumnya agar tidak berlebihan atau kekurangan.

3. **Pengendalian** order barang habis pakai ke rumah sakit

Melalui hasil program efisiensi setiap bulan yang selalu dievaluasi dan dimonitor maka pengendalian order barang dari logistik instalasi ke rumah sakit dapat diatur dan dikendalikan berdasarkan jumlah sisa yang ada sehingga diharapkan mampu menurunkan jumlah belanja total rs ke pihak penyedia barang.

4. **Pelaporan** indikator mutu BMHP

Program ini sejalan dengan indikator mutu terpilih yang dicanangkan oleh rumah sakit untuk dapat mendukung efisiensi seluruh lini. Indikator mutu dilaporkan hasilnya setiap bulan secara rutin, dievaluasi dan dilakukan tindak lanjut bila belum sesuai target yang ditetapkan.

5. **Feed back** capaian program efisiensi ke ruangan

Agar capaian program ini berjalan dengan baik maka dilakukan feed back hasil capaian kepada kepala ruang, petugas logistik ruangan dan petugas logistik instalasi setiap bulan. Tujuan feed back ini adalah supaya apabila ada ketidak sesuaian antara hasil analisa dan fakta laporan yang ada bisa ditindak lanjuti untuk dicari solusi bersama.

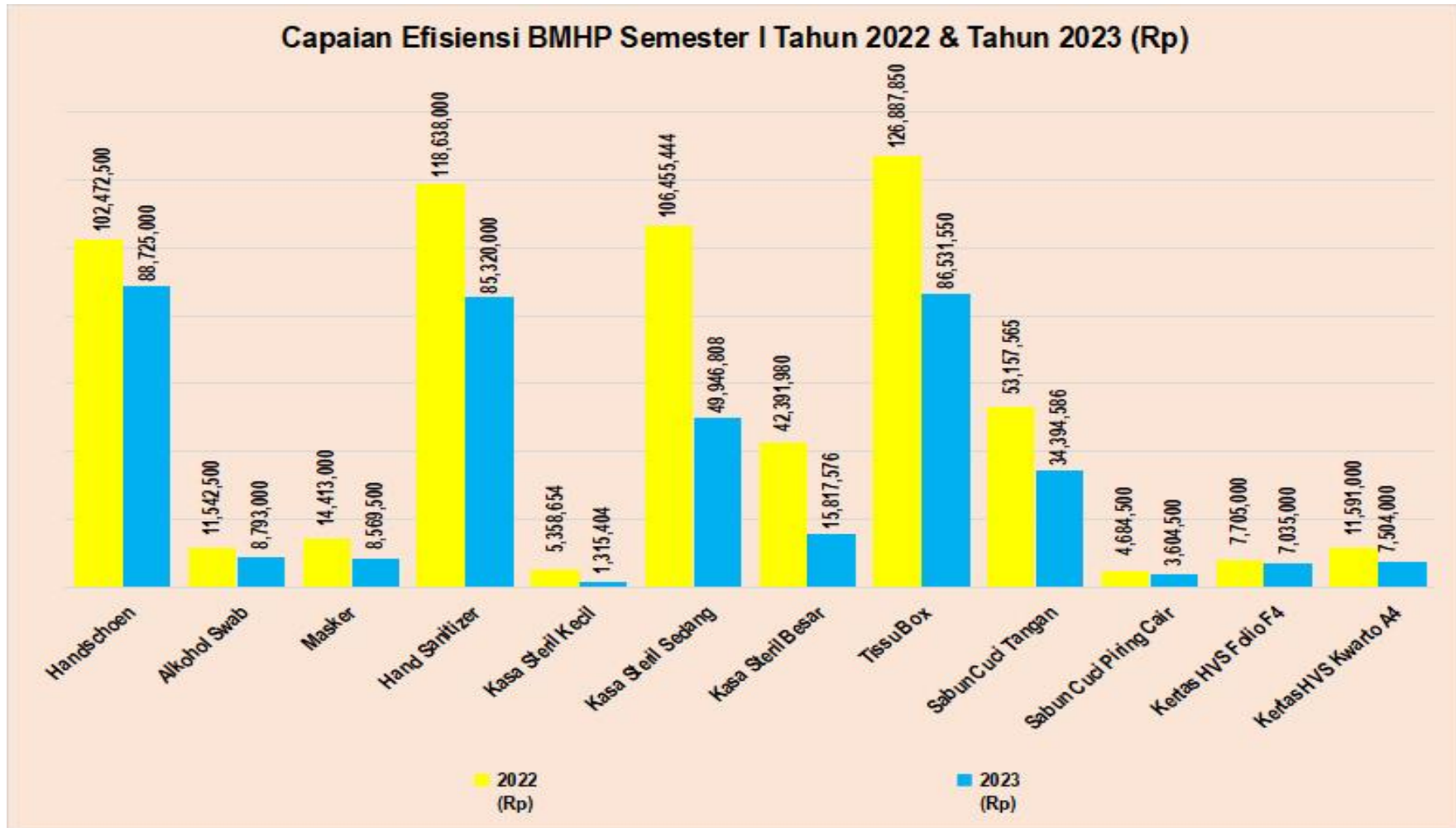
Hasil

Data penggunaan bahan habis pakai diambil dari semester 1 tahun 2022 lalu di bandingkan dan di analisa dengan data semester 1 tahun 2023. Analisa data deskriptif digunakan untuk mengolah data dengan prosentase hasil tiap variabel (BHP) dan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 207.741.069,00. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**EFISIENSI PENGGUNAAN BHP SEMESTER 1 TAHUN 2023
INSTALASI PELAYANAN IBU DAN ANAK**

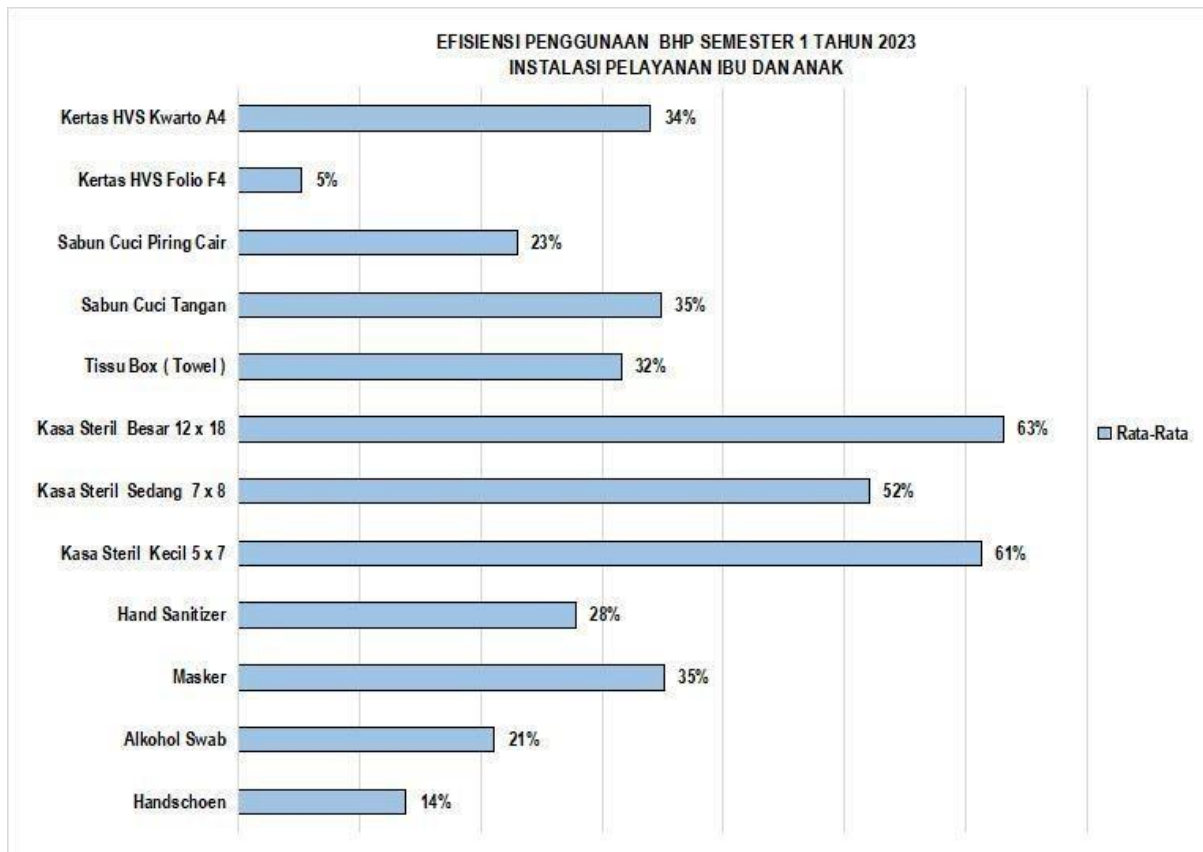
NO	NAMA BARANG	HARGA SATUAN (RP)	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI			JULI			RATA-RATA EFISIENSI	TOTAL EFISIENSI (RP)	
			PEMAKAIAN			PEMAKAIAN			PEMAKAIAN			BELANJA			BELANJA			BELANJA			BELANJA					
			2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %	2022	2023	EFISIEN %			2022
1	BARANG FARAMASI	Handschoen	32,500	370	233	37%	468	459	2%	554	506	9%	522	421	19%	379	378	0%	464	391	16%	396	342	14%	14%	13,747,500
2		Alkohol Swab	9,000	248	96	61%	162	162	0%	192	182	5%	201	154	23%	140	131	6%	182	133	27%	158	119	25%	21%	2,749,500
3		Masker	14,500	157	55	65%	147	79	46%	180	107	41%	180	99	45%	160	93	42%	69	79	-14%	101	79	22%	35%	5,843,500
4		Hand Sanitizer	54,000	314	183	42%	322	258	20%	396	266	33%	357	270	24%	249	197	21%	283	226	20%	276	180	35%	28%	33,318,000
5	CSSD	Kasa Steril Kecil 5 x 7	5,391	140	25	82%	105	61	42%	50	68	-36%	280	65	77%	40	10	75%	110	10	91%	269	5	98%	61%	4,043,250
6		Kasa Steril Sedang 7 x 8	12,018	1397	356	75%	1348	676	50%	1341	834	38%	1170	655	44%	980	562	43%	1452	422	71%	1170	651	44%	52%	56,508,636
7		Kasa Steril Besar 12 x 18	21,908	305	132	57%	350	130	63%	254	180	29%	367	124	66%	145	42	71%	252	38	85%	262	76	71%	63%	26,574,404
8	BARANG RUMAH TANGGA	Tissu Box	14,475	1440	1012	30%	1110	701	37%	1489	947	36%	1202	858	29%	1074	865	19%	1265	806	36%	1186	789	33%	32%	40,356,300
9		Sabun Cuci Tangan	25,253	347	268	23%	278	234	16%	374	192	49%	336	254	24%	267	215	19%	328	99	70%	175	100	43%	35%	18,762,979
10		Sabun Cuci Piring Cair	13,500	52	49	6%	45	35	22%	56	38	32%	43	36	16%	54	43	20%	48	31	35%	49	35	29%	23%	1,080,000
11		Kertas HVS Folio F4	67,000	19	20	-5%	17	14	18%	18	14	22%	11	15	-36%	17	13	24%	20	14	30%	13	15	-15%	5%	670,000
12		Kertas HVS Kwarto A4	67,000	27	19	30%	25	18	28%	30	19	37%	29	16	45%	23	11	52%	22	13	41%	17	16	6%	34%	4,087,000
TOTAL EFISIENSI																						34%	207,741,069			

Tabel 1



--	--

Tabel 2



Tabel 3

Tabel 1,2 dan 3 diatas menunjukkan capaian rata-rata efisiensi tiap variabel (BHP) dalam semester 1 tahun 2023 yaitu Kertas kwarto A4 34%, Kertas Folio F4 5%, Sabun cuci piring cair 23%, Sabun cuci tangan 35%, Tissue box 32%, Kassa steril besar 63%, Kassa steril sedang 52%, Kassa steril kecil 61%, Hand sanitizer 28%, Masker 35%, Alkohol swab 21%, Handscoen 14%. Bila dihitung dalam rupiah tahun 2023 total capaiannya adalah Rp. 397.556.924,00, lebih rendah dari tahun 2022 yaitu Rp.605.297.993,00 (efisien Rp.207.741.069,00 atau 34,32%) .

Inovasi efisiensi ini diharapkan dapat menjadi suatu hal yang positif dan mampu diterapkan di seluruh unit kerja terutama instalasi lain agar secara keseluruhan efisiensi ini berjalan dengan baik ditingkat rs dan menghasilkan penghematan anggaran untuk pengadaan bahan habis pakai setiap tahunnya.

LAMPIRAN

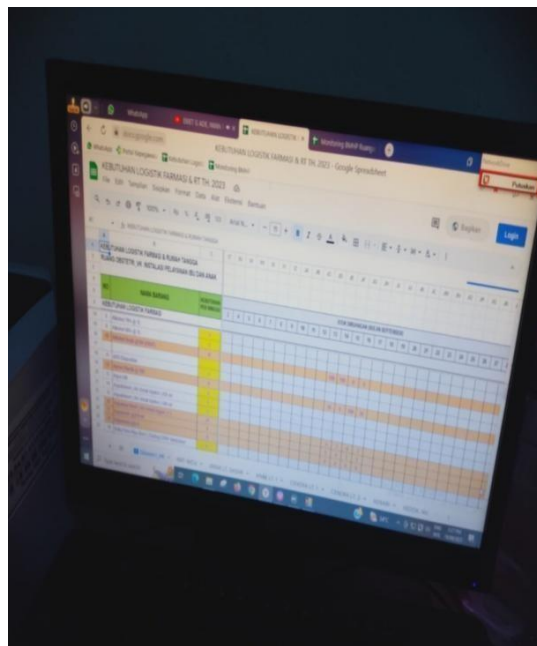


Proses pengambilan BHP ke gudang RS

Stok BHP di gudang logistik instalasi



Pemantauan sisa stok BHP di ruangan



Input BHP di Google Spreadsheet



Feedback laporan hasil efisiensi BHP



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI
Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang, PO BOX 1104
Telp: (024) 8413476 (Hunting), Fax : (024) 8318617, Call Center: (024) 8450800
Website : <http://www.rskariadi.co.id>, Email: info@rskariadi.co.id



SURAT PERNYATAAN IMPLEMENTASI INOVASI

NOMOR : YR.02.01 / 1.IV / 9998 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : drg. Farichah Hanum, M. Kes.
NIP : 196406041989102001
jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi Semarang

dengan ini menyatakan bahwa inovasi tersebut dibawah ini merupakan inovasi milik kami yang telah diimplementasikan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

No.	Judul Inovasi	Kategori Lomba
1.	Gercep (Gerakan Serentak Cuci Tangan Keluarga Pasien)	Poster
2.	Patient and Family Engagement For Cardiac Surger	Poster
3.	Solusi Pelanggaran Etik di RSUP Dr. Kariadi dengan SI PETIK	Kategori 1
4.	KALI CENTING (Kariadi Peduli, Cegah Anak Stunting)	Kategori 2
5.	Pemanfaatan Air Reject Reverse Osmosis (RO) Untuk Siram Tanaman Dan Keperluan Kamar Mandi	Kategori 3
6.	Klinik Virtual: "Strategi menghadapi pandemi COVID-19 dengan inovasi teknologi"	Kategori 4
7.	Kepuasan Mutu Pendidikan Peserta Didik PPDS Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Staf Pengajar Dan Pasien	Kategori 5
8.	Peran Unit Dalam Mendukung Program efisiensi Rumah Sakit	Kategori 6
9.	Penguatan Sistem Informasi Rumah Sakit dan Kerjasama Stakeholder dalam rangka Penurunan AKI/AKB	Kategori 7
10.	Sukses Membangun Budaya Pelaporan IKP	Kategori 8
11.	Kariadi Menyapa Hati	Kategori 9

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai persyaratan mengikuti Lomba PERSI Award Tahun 2023.

Semarang, 06 OCT 2023

Direktur Utama



drg. Farichah Hanum, M.Kes.